

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya dapat diketahui dari kinerja perusahaan yang bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi atau gambaran suatu perusahaan guna menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan dalam periode tertentu. Menurut Samryn (2012:400) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:

“Laporan keuangan atau yang disebut sebagai ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang menyelenggarakan transaksi keuangan yang disajikan secara periodic atau dalam potongan-potongan periode waktu secara konsisten”.

Laporan keuangan harus disajikan secara akurat, detail, akuntabel dan transparan. Semua kegiatan transaksi dicatat dalam pembukuan untuk membuat laporan keuangan yang dapat diketahui oleh direktur kemudian laporan tersebut perlu dianalisis untuk dapat mengetahui keadaan, perkembangan usaha dari waktu yang lalu dan waktu yang berjalan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial, yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi yang relevan keterkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan bila disusun secara baik dan akurat selama kurun waktu tertentu, dapat memberikan gambaran mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan perusahaan. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti

yang telah ditetapkan, kemudian dapat dinilai kemampuan manajemen dalam sumber daya perusahaan secara efektif. Kinerja yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang diperlukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen kedepan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari rasio likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Kasmir (2018:129) definisi rasio Likuiditas dan profitabilitas adalah:

“ Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Penelitian ini akan lebih spesifik membahas mengenai PT Akasha Wira International Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang produksi dan pendistribusian Air Minum Kemasan dengan merek dagang Nestle Pure Life. Selain bergerak pada produk air minum kemasan, perusahaan ini memperluas bidang usahanya dalam bisnis kosmetika dengan pembuatan dan pendistribusian produk perawatan rambut yang memiliki nama pasar Makarizo.

Untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh perusahaan PT Akasha Wira International Tbk ini adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan dan data keuangan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
PT Akasha Wira International Tbk Tahun 2015 – 2017
Aktiva Lancar, Hutang Lancar, Penjualan, dan Laba Bersih
(dinyatakan dalam Juataan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Penjualan	Laba bersih
2015	276.323	199.364	669.725	32.839
2016	319.614	195.466	887.663	55.951
2017	294.244	244.888	814.490	38.242

Sumber: PT. Akasha Wira International Tbk (2018).

Tabel 1.2
PT Akasha Wira International Tbk Tahun 2015 – 2017
Kas, Piutang, Total Aktiva
(dinyatakan dalam Juataan Rupiah)

Tahun	Kas	Piutang	Total Aktiva
2015	24.068	125.381	376.901
2016	35.316	152.608	767.865
2017	25.507	140.594	840.236

Sumber: PT. Akasha Wira International Tbk (2018).

PT Akasha Wira International, Tbk mereka memiliki kesulitan untuk meningkatkan penjualan karena mengalami penurunan Penjualan di tahun 2017 yaitu sebesar Rp 814,5 miliar yang merupakan penurunan 73,2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 887,7 miliar. Penjelasan diatas mengenai penurunan penjualan mengakibatkan Jumlah Laba Bersih (Profitabilitas) Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 32 miliar dan ditahun 2016 sebesar Rp 56 miliar mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp 38,2 miliar, menunjukkan bahwa terjadi penurunan laba bersih

dari tahun 2016 ke 2017. Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan. Guna menentukan perusahaan akan mampu atau tidaknya melunasi hutang jangka pendek (likuiditas) atas modal yang mereka miliki. Hal tersebut nantinya sangat mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi PT Akasha Wira International, Tbk sehingga perlu adanya analisis agar perusahaan mengetahui langkah apa yang akan diambil jika perusahaan sewaktu-waktu mengalami kondisi yang tidak baik.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT Akasha Wira International Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio *Likuiditas*, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan *Quick Ratio* (Rasio cepat) serta analisis rasio *Profitabilitas*, rasio yang digunakan dalam analisis rasio *profitabilitas* adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE). Sehingga Penulis pun merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Akasha Wira International Tbk yang berjudul: **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Akasha Wira International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk pada Tahun 2015 -2017 berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan yang ada, yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Akasha Wira International Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 - 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Akasha Wira International Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 -2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mempraktekan dan menerapkan mata kuliah manajemen keuangan yang telah dipelajari pada Program Studi di (DIV) Manajemen Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis sehingga menambah ilmu dan wawasan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan yang positif dan membantu memperbaiki perhitungan laporan keuangan guna mengukur kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai literatur bacaan khususnya pada perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca.